

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020)**

SKRIPSI



Nama : Putri Pramasela

NIM : 222017055

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2022**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK , BEBAN PAJAK TANGGUHAN
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Putri Pramasela

NIM : 222017055

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Putri Pramasela
NIM : 222017055
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2022



Putri Pramasela

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

LANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggihan Dan
Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba
Nama : Putri Pramasela
NIM : 222017055
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan disahkan

Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I



Muhammad Fahmi, SE, M.Si

NIDN: 0029097804

Pembimbing II



Gumulka Sonny Marcel K., SE, Ak, M.Si

NIDN: 0226068802

Mengetahui

Dekan

u.b Ketua Prodi Studi Akuntansi



Dr. Betri Purnama, M.Si, Ak., CA
NIDN/NIM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Perbanyak Bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin ataupun besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah kejar impianmu”

(Putri Pramasela)

Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada :

- ❖ Kedua Orang Tua yang sangat Kusayangi Ayahku Zulkifli TR dan Mamakku Sumarni.**
- ❖ Ayukku Rina Juni Lestari**
- ❖ Kakaku Ibrahim Diki Ardiansyah,S.H**
- ❖ Adikku Nadia Hoirunisa**
- ❖ Pembimbingku**
- ❖ Almamaterku**
- ❖ Sahabat-Sahabat Seperjuanganku Semasa Kuliah**

PRAKATA



Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis junjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan stas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggahan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba**” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MuhammadiyahPalembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayahku Zulkifli TR, dan Mamakku Sumarni yang selalu mengirimkan doa, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang tiada hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Muhammad Fahmi,S.E.,M.Si, dan Pembimbing II BapakGumulya Sonny Marcel K,S.E.,AK.,M.Si yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat

berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri S.E., Ak.,M.Si.,CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai

ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, Maret 2022

Putri Pramasela

DAFTAR ISI

HALAMANAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKARTA	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah	11
C. TujuanPenelitian.....	12
D. ManfaatPenelitian.....	13
BAB II : KAJIAN PUSTAKA,KERANGKA PEMIKIRAN	
DAN HIPOTESIS	14
A. LandasanTeori	14
1. TeoriAgensi.....	14
2. ManajemenLaba	15
3. PerencanaanPajak.....	22
4. Beban PajakTanggung.....	26
5. KepemilikanManajerial.....	28
B. PenelitianSebelumnya	29
C. KerangkaPemikiran	37

D. Hipotesis	37
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Operasional Variabel.....	39
D. Populasi Dan Sampel	40
E. Data Yang Diperlukan.....	45
F. Metode Pengumpulan Data	46
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	48
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Gambaran Umum Perusahaan Bursa Efek Indonesia	56
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia	58
3. Profil Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	58
4. Data Sampel Penelitian	66
5. Pengolahan Data.....	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
1. Hasil Uji Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial	77
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. KESIMPULAN	79
B. SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83

ABSTRAK

Putri Pramasela/222017055/2022/Pengaruh Perencanaan Pajak Beban Pajak Tangguhan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020)

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perencanaan pajak beban pajak tanggihan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak beban pajak tanggihan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Metode penentuan sampel yaitu purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis dokumen. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Regresi Linier Berganda pada SPSS 26. Hasil Penelitian ini Secara parsial menunjukkan bahwa variabel pertama perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, variabel kedua beban pajak tanggihan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, variabel ketiga kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggihan, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba

ABSTRACT

Putri Pramasela/222017055/2022/The Influence of Tax Planning on Deferred Tax Expense and Managerial Ownership on Earnings Management (In Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the IDX for the 2018-2020 Period)

The formulation in this research is how the effect of deferred tax expense planning and managerial ownership on earnings management. The aim is to determine the effect of tax planning deferred tax expense and managerial ownership on earnings management. this research is associative research. The population in this study were 30 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The method of determining the sample is purposive sampling. The data collection method used in this research is document analysis. The hypothesis test used is the Multiple Linear Regression Test on SPSS 26. The results of this study partially show that deferred tax expense has a significant effect on earnings management.the second variable deffered tax expense has a significant effect on earnings management, the third variable managerial ownership has no significant effect on earnings management.

Keywords: Tax Planning, Deferred Tax Expense, Managerial Ownership, Earnings Management

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laba merupakan ukuran paling sederhana untuk menilai Laporan keuangan merupakan sarana untuk menyajikan secara terstruktur posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK; 2017: 1).

Pencapaian sebuah perusahaan. Informasi tentang laba (earnings) mempunyai tokoh sangat penting bagi pihak yang bersangkutan terhadap suatu perseroan. Dalam mengkaji laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal, laba sering digunakan sebagai fondasi untuk memutuskan pemberian imbalan dan pembagian inset kepada manajer, ukuran performart manajemen dan dasar penentuan besarnya pembuatan pajak. Oleh karena itu, mutu laba menjadi sorotan bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jendral Pajak (Astutik; 2016).

Manajemen laba menurut (Belkaoui, 2007:201) Manajemen laba merupakan perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri.

Menurut Davidson et al dalam (sulistyanto, 2008:48) menyatakan bahwa manajemen laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengajai dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan.

Pengertian lainnya Manajemen laba adalah suatu tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik dan kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan akrual dalam menyusun laporan keuangan (Dananjaya dan Ardiana, 2016).

Salah satu tujuan utama perusahaan besar maupun perusahaan kecil adalah untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar pengenaan pajak, kebijakan dividen, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Harnanto, 2013).

Perencanaan Pajak adalah salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha ataupun penghasilannya. Namun perlu diperhatikan bahwa perencanaan pajak yang dimaksud adalah perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau undang-undang perpajakan yang berlaku.

Perencanaan Pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (tax planning) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak (Suandy; 2016: 7).

Perencanaan Perpajakan umumnya selalu dimulai dengan menyakinkan apakah suatu transaksi atau fenomena terkena pajak. Kalau fenomena tersebut terkena pajak, apakah dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangkan jumlah pajaknya, selanjutnya apakah pembayaran pajak dimaksud dapat ditunda pembayarannya, dan sebagainya (Suandy; 2016: 9).

Perencanaan Pajak terkait dengan laporan laba perusahaan. Laba yang tinggi akan menyebabkan beban pajak perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu, manajer perusahaan akan menggunakan berbagai teknik manajemen laba untuk mencapai target yang diinginkan.

Perencanaan pajak dan manajemen laba saling terkait satu sama lain, karena sama-sama bertujuan untuk mencapai target laba dalam merekayasa angka laba dalam laporan keuangan. Berbagai tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menggelapkan pajak menunjukkan perencanaan pajak dilakukan dengan manipulasi aktivitas operasi perusahaan (Astutik: 2016).

Perusahaan akan melakukan perencanaan pajak seefektif mungkin, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari segi fiscal dan juga untuk memperoleh keuntungan dalam memperoleh tambahan modal dari pihak investor melalui penjualan saham perusahaan. Status perusahaan yang sudah go public umumnya cenderung high profil daripada perusahaan yang belum go public sehingga untuk meningkatkan nilai saham perusahaan, maka manajemen termotivasi untuk memberikan informasi kinerja perusahaan yang sebaik mungkin. Oleh karena itu, pajak yang merupakan unsur pengurang laba yang tersedia untuk dibagi kepada investor atau diinvestasikan oleh perusahaan, akan diusahakan oleh manajemen untuk diminimalkan untuk mengoptimalkan jumlah dari laba bersih perusahaan (Gede : 2017).

Menurut Fitriani (2016) Pajak yang ditanggung merupakan suatu elemen biaya yang mengurangi laba perusahaan karena semakin tinggi pajak yang ditanggung oleh suatu perusahaan berarti semakin kecil pula laba yang akan didapatkan perusahaan tersebut, sehingga timbul upaya meminimalkan pajak yang sering disebut perencanaan pajak.

Perencanaan pajak dapat dipahami sebagai upaya yang dilakukan dalam meminimalkan pembayaran pajaknya sepanjang masih dalam aturan perpajakan yang berlaku. Perusahaan yang dapat membuat perencanaan pajak dengan baik berdampak pada penurunan laba melalui kewajiban perpajakannya. (Astutik dan Mildawati; 2016 dalam Yogi 2018).

Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi(yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal(laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak) (Harnanto, 2003:115).

Pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang (payable) atau terpulihkan (recoverable) pada tahun mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan. Pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih sebagai akibat adanya kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan (Waluyo, 2008:216).

Menurut PSAK No46 (IAI, 2009: 8) Pajak tangguhan adalah saldo akun di neraca sebagai manfaat pajak yang jumlahnya merupakan jumlah estimasi yang akan dipulihkan dalam periode yang akan datang sebagai akibat adanya perbedaan temporer antara standar akuntansi keuangan dengan peraturan perpajakan dan akibat adanya saldo kerugian yang dapat dikompensasi pada periode mendatang.

Beban pajak tangguhan adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Keberadaan pajak sebenarnya merupakan salah satu sumber penerimaan Negara, selain itu akuntansi juga merupakan sistem pencatatan untuk menghasilkan laporan keuangan. Semakin besar perbedaan antara laba fiskal dengan laba akuntansi menunjukkan semakin besarnya diskresi manajemen. Besarnya diskresi manajemen tersebut akan terefleksikan dalam beban pajak tangguhan dan mampu digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba pada perusahaan (Philips et al., 2003 dalam Gede :2017).

Menurut Fitriani (2016) beban pajak tangguhan menerangkan bahwa suatu beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba dalam perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki manajer dan direktur perusahaan (Turnif et al, 2016). Kepemilikan manajemen adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Diyah dan Erman dalam Khuwalid dan Hidayat, 2017).

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen secara aktif ikut mengambil keputusan (Catherine, 2013). Informasi laba yang merupakan bagian dari laporan keuangan sering menjadi target rekayasa manajemen untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya, hal tersebut dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen dilakukan dengan cara melakukan memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga dapat mempengaruhi jumlah laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan (Lamora, Ratnawati & Kamilah, 2012)..

Penelitian yang dilakukan oleh Susi Lestari (2019) .Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, asset pajak tangguhan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Riyani Setiawan, dkk (2019) .Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.sedangkan sebagian pajak tangguhan manajemen laba berpengaruh terhadap manajemen laba. perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kepemilikan institusional. Kepemilikan

institusioanl mampu mempengaruhi (melemahkan) hubungan antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba .kepemilikan institusional mampu mempengaruhi (memperkuat) hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. tetapi kepemilikan institusional tidak mampu mempengaruhi hubungan antara perencanaan pajak pada manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Liana (2020) . Hasil penelitian menunjukkan variabel pertama perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai $sig\ 0,144 > 0,05$, variabel kedua beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai $sig\ 0,006 < 0,05$ dan variabel ketiga kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai $sig\ 0,007 < 0,05$ pada perusahaan manufaktur subsector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Miranda Ulfa dkk (2020) . Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, asset pajak tangguhan, kepemilikan manajerial, dan *free cashflow* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Sedangkan perencanaan pajak, asset pajak tangguhan, kepemilikan manajerial, dan free cash flow tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Rivaldo Kurniawan (2020) .Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan dan tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.Secara parsial perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, beban pajak tangguhan dan tingkat hutang berpengaruh positif terhadap manajemen laba.sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

a. Profil Perusahaan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk

PT Budi Starch & Sweetener Tbk Merupakan salah satu Perusahaan yang bernaung di bawah kelompok usaha sungai Budi Group (SBG).SBG didirikan di Lampung Pada Tahun 1947, hanya beberapa saat setelah Indonesia merdeka.Pada saat ini SBG telah berkembang menjadi salah satu kelompok usaha di bidang agribisnis terbesar di Indonesia.

Bisnis awal SBG meliputi perdagangan kopi, lada hitam, cengkeh, gapek dan sejumlah komoditas hasil pertanian lainnya. Dibawah Kepemimpinan Bapak Widarto, Chairman dari SBG dan Bapak Santoso Winata, Deputy Chairman, SBG telah berkembang pesat dan diversifikasi keluar lampung terutama di pulau jawa, Kalimantan dan kota-kota besar lainnya yang ada di Indonesia. Saat ini, SBG merupakan produsen utama di tepung tapioca dan tepung beras, dan salah satu pemain utama di industry kelapa sawit dan produk turunanya serta sederet produk yang digunakan sebagai bahan baku industry makanan, kertas, kembang gula, kimia, dan sebagainya.

b. Profil Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerk yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, antara lain mi instan. Dairy, makan ringan, penyedap makananan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman.

ICBP berdiri sebagai entitas terpisah di tahun 2009 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, berbagai kegiatan usahanya telah dijalankan oleh group produk konsumen bermerk dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sejak awal tahun

delapan puluhan. Kini, banyak merk produk ICBP yang menjadi pemimpin di masing-masing segmen pasarnya.

c. Profil Perusahaan PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama yang berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan public pada tahun 1990 dengan target market konsumen ASEAN.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha perseroan diantaranya adalah bidang industri yaitu meliputi : biscuit, kembang gula, wafer, coklat, kopi, dan makanan kesehatan.

Tabel 1.1**Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman**

Perusahaan	Tahun	Perencanaan Pajak (X1)	Beban Pajak Tangguhan (X2)	Kepemilikan Manajerial (X3)	Manajemen Laba (Y)
BUDI	2018	0,70306	0,00462	0,57847	0,03698
	2019	0,76301	0,00025	0,57847	0,02021
	2020	0,96798	0,00958	0,57847	0,01225
ICBP	2018	0,72261	0,01219	0,80532	0,01074
	2019	0,72081	0,01854	0,80532	0,05754
	2020	0,78743	0,02007	0,80532	0,03583
MYOR	2018	0,73918	0,03294	0,84293	0,00286
	2019	0,75406	0,00163	0,84295	0,00476
	2020	0,78196	0,00074	0,84292	0,00128

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel 1.1 pada perusahaan BUDI perencanaan pajak mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan mengalami peningkatan di beban pajak tangguhan, dan pada kepemilikan manajerial tidak mengalami peningkatan dan penurunan, sedangkan pada manajemen laba

mengalami penurunan setiap tahunnya, hal ini dapat berdampak adanya penekanan pajak yang dilakukan perusahaan dimana untuk meminimalkan pembayaran pajak yang akan dibayarkan perusahaan.

Perusahaan ICBP Perencanaan Pajak mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan beban pajak tangguhan mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan kepemilikan manajerial tidak mengalami peningkatan dan penurunan, sedangkan manajemen laba mengalami penurunan, hal ini dapat menjadi indikasi perusahaan melakukan praktek manajemen laba untuk menghindari penurunan laba.

Perusahaan MYOR Perencanaan Pajak mengalami peningkatan setiap tahunnya, beban pajak tangguhan mengalami penurunan, dan kepemilikan manajerial mengalami penurunan, sedangkan manajemen laba mengalami penurunan.

Dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan-Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas rumusan masalah dari peneliti yaitu :

1. Bagaimana pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020.
2. Untuk menguji pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020.
3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai perpajakan terkhusus pada perencanaan pajak serta tindakan manajemen laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif terhadap pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui perencanaan pajak.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R.E., & Mildawati, T (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Chori Annisa Pulungan (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Eka Riyani Setiawan, dkk (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi.
- Felismina Yulia, dkk (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi *Jurnal System (Universitas Trisakti)*.
- Liana, (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi Universitas Buddhi Dharma Tangerang*.
- Lucy Citra Fitriany, (2016). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *JOM Fekom, Vol. 3 No 1*.
- Miranda Ulfa, dkk (2020) Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba. *e-Proceeding of Management, Vol. 7 No 2*.
- Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Dan Sripsi* (2020). Palembang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Randi Febrian, dkk (2018). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi, Vol. 12 No. 2*.

Suandy, E (2016). Perencanaan Pajak. Jakarta Selatan ; Selemba Empat.

Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta.

Sujarweni, W (2020). Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.

Saifur Rohman, (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang*.

Yogi Saputra, (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekobis Dewantara*, Vol. 1 No 6.